

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera, A., & Guerrero, M. (2016). *A Brief Description of Culture Shock Among Latin American Nationals in South Korea*. *현대사회와다문화*, 6(1), 120-136.
- Anjalin, U., Mazumdar, A., & Whiteside, E. (2017). *Asian Students' Experience of Culture Shock and Coping Strategies*. *Journal of Education and Social Development*, 1(1), 7-13.
- Asfira, E. (2017). *Culture Shock Experienced by Foreigners in Makassar City* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Baier, S. T. (2005). *International Students: Culture Shock and Adaptation To The US Culture*.
- Birsanu, R. (2020). *Managing Culture Shock: International Students' Adjustment In Romania*. *Studii de Știință și Cultură*, 16(3), 149-158.
- Furnham, A., & Bochner, S. (1986). *Culture Shock. Psychological Reactions To Unfamiliar Environments*.
- Gul, N., & Hussain, R. (2021). *A Broader Relevance of Gullivers Suffering in the Context of Culture Shock*. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 7(4), 909-916.
- Kim, Y. (2006). *Secondary Korean ESL Students' Perception on Culture Learning and Cross-Cultural Adjustments*. *ENGLISH TEACHING (영어교육)*, 61(4), 109-131.
- Knell, M. (2012). *Burn Up or Splash Down: Surviving The Culture Shock of Re-entry*. InterVarsity Press.
- Lina, D., & Setiawan, D. B. (2017). *An Analysis of Culture Shock from West to East as Seen in Reilly's The Tournament*. *Teknosastik*, 15(1), 14-20.
- Masgoret, A. M., & Ward, C. (2006). *Culture Learning Approach to Acculturation*. *The Cambridge handbook of acculturation psychology*, 58-77.
- Mulyana, D., & Eko, B. S. (2017). *Indonesian Students' Cross-Cultural Adaptation in Busan, Korea*. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 144-156.
- Ward, C. Bochner, S., & Furnham, A. (2020). *The Psychology of Culture Shock*. Routledge.
- Wingfield, S. R. (2000). *Perceptions of Culture Shock of International Students at Tennessee State University*. Tennessee State University.

Sumber Daring

https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu#:~:text=Menurut%20data%20per%20November%202019,Republik%20Korea%20sebesar%201.500%20orang (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, pukul 16:23 WITA)

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210426125642-92-634785/korsel-duduki-3-besar-negara-dengan-investasi-terbanyak-di-ri> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, pukul 16:54 WITA)

<https://nasional.kompas.com/read/2017/07/05/16471181/wn.china.paling.banyak.datang.ke.indonesia.dibanding.wna.negara.lain> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, pukul 17:11 WITA)

<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/09/11572301/yasonna-sebut-151563-wna-masuk-ke-indonesia-januari-mei-2021-paling-banyak> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, pukul 17:19 WITA)

<https://targethukum.com/wna-menetap-di-depok-paling-banyak-dari-korea-selatan/> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022, pukul 17:32 WITA)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/17/12550801/imigrasi-catat-ada-7588-wna-yang-tinggal-di-bekasi-didominasi-warga> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 16:20 WITA)

<https://www.antaranews.com/berita/2739397/anies-bertemu-dubes-korsel-bahas-potensi-kerja-sama-berbagai-bidang> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 16:37 WITA)

<https://nasional.kompas.com/read/2022/02/08/21512321/data-kemenaker-tka-asal-china-terbanyak-disusul-jepang-dan-korsel?page=all> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 16:49 WITA)

<https://www.inews.id/news/nasional/13000-wna-di-indonesia-punya-e-ktp> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 17:03 WITA)

<http://id.gobizkorea.com/UsefulInformation/koreanCompaniesInIDList.jsp> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pada pukul 17:11 WITA)

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2248347/alasan-pengusaha-korea-buka-kantor-cabang-di-indonesia> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2022, pada pukul 17:19 WITA)

LAMPIRAN

LIST PERTANYAAN

1. Demografi:

1. Berapa usia bapak/ibu?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di Indonesia?
3. Atas alasan apakah bapak/ibu tinggal di Indonesia?
4. Apakah pekerjaan bapak/ibu?
5. Kenapa memilih Indonesia sebagai destinasi/tujuan tempat bekerja/belajar bapak/ibu?
6. Tinggal di daerah mana di Indonesia?
7. Dengan siapa bapak/ibu tinggal?

2. Penyebab:

8. Selama tinggal di Indonesia, hal apakah yang mengejutkan bapak/ibu?
9. Apakah ada perbedaan budaya kerja atau budaya belajar antara Indonesia dan Korea yang bapak/ibu rasakan?
10. Apa sajakah perbedaan budaya kerja atau budaya belajar yang bapak/ibu rasakan?
11. Apakah bapak/ibu cocok dengan makanan di Indonesia?
12. Apakah bapak/ibu cocok dengan keadaan lingkungan di Indonesia?
13. Apakah bapak/ibu cocok dengan cuaca di Indonesia?
14. Apakah teknologi atau fasilitas umum di Indonesia cocok dan memuaskan bagi bapak/ibu?
15. Apakah bapak/ibu merasa aman tinggal di Indonesia?
16. Apakah ada perbedaan dari fasilitas keamanan di Indonesia yang membuat bapak/ibu terkejut?
17. Apakah perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia menjadi hal yang mengagetkan bagi bapak/ibu?
18. Apakah ada kebiasaan dari orang Indonesia yang mengejutkan bapak/ibu?
19. Apakah perbedaan dari sifat dan sikap orang-orang di Indonesia dan di Korea mengejutkan bagi bapak/ibu?
20. Apakah perbedaan agama di Indonesia dan di Korea mengejutkan bapak/ibu?
21. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan fasilitas kesehatan di Indonesia?
22. Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak/ibu selama menggunakan fasilitas kesehatan di Indonesia?
23. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan fasilitas perbankan di Indonesia?
24. Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak/ibu selama menggunakan fasilitas perbankan di Indonesia?
25. Apakah bapak/ibu memiliki asuransi kesehatan di Indonesia?
26. Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak/ibu mengenai asuransi kesehatan di Indonesia?

3. Dampak:

27. Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi keadaan mental atau psikis bapak/ibu?
28. Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi hubungan interaksi sosial bapak/ibu selama tinggal di Indonesia?
29. Apakah perbedaan dari bahasa menjadi sebuah hal yang menghalangi atau menghambat kegiatan bapak/ibu?
30. Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi pekerjaan bapak/ibu?
31. Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi keadaan psikologis bapak/ibu?
32. Apa yang bapak/ibu rasakan selama mengalami masa culture shock?
33. Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling bapak/ibu sukai?
34. Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling bapak/ibu tidak sukai?
35. Apakah ada perbedaan di Indonesia yang bapak/ibu dapat terima?
36. Apakah ada perbedaan di Indonesia yang bapak/ibu tidak dapat terima?
37. Apakah ada perbedaan di Indonesia yang dapat bapak/ibu anggap sebagai hal yang positif?

38. Apakah perbedaan di Indonesia yang dapat bapak/ibu anggap sebagai hal yang negatif?

4. Waktu:

39. Apakah bapak/ibu langsung merasakan culture shock sejak saat bapak/ibu tiba di Indonesia?
40. Kapan bapak/ibu mulai merasakan adanya culture shock?
41. Selama berapa lamakah bapak/ibu merasakan adanya culture shock?
42. Setelah berapa lamakah bapak/ibu mulai dapat mengatasi masalah culture shock tersebut?
43. Apakah saat ini bapak/ibu sudah mulai bisa menerima perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea?
44. Kapan bapak/ibu mulai bisa menerima adanya perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea?

5. Coping strategies:

45. Apakah ada cara khusus yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi masalah culture shock tersebut?
46. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani perbedaan makanan di Indonesia?
47. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia?
48. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani perbedaan kebiasaan orang-orang di Indonesia?
49. Apakah bapak/ibu mengikuti kelas bahasa Indonesia?
50. Dengan siapakah bapak/ibu belajar bahasa Indonesia?
51. Jika tidak belajar bahasa Indonesia, bagaimanakah cara bapak/ibu menangani perbedaan bahasa di Indonesia?
52. Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan agama yang ada di Indonesia?
53. Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan budaya kerja/belajar di Indonesia?
54. bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan sifat atau sikap orang-orang di Indonesia?
55. Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan fasilitas kesehatan di Indonesia?
56. Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan fasilitas perbankan di Indonesia?
57. Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi perbedaan fasilitas keamanan di Indonesia?
58. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani perbedaan fasilitas asuransi kesehatan di Indonesia?
59. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani masalah psikologis yang bapak/ibu rasakan akibat dari culture shock?
60. Bagaimanakah cara bapak/ibu menangani masalah mental yang bapak/ibu rasakan akibat dari culture shock?



SCRIPT WAWANCARA NARASUMBER 2

NOTE:

A : Romiza Casayetha Salsabila (Penulis)

B : Jay Park (Narasumber)

A : Berapa usia bapak?

B : Usia saya 38 tahun.

A : Sudah berapa lama bapak tinggal di Indonesia?

B : Sudah 2 tahunan lah.

A : Atas alasan apakah bapak tinggal di Indonesia?

B : Pekerjaan, saya bekerja di sini memang.

A : Apakah pekerjaan bapak?

B : Saya kerja sebagai *quality manager* di perusahaan sepatu.

A : Kenapa memilih Indonesia sebagai destinasi/tujuan tempat bekerja bapak?

B : Karena kebetulan memang keluarga punya pabrik sepatu di sini.

A : Bapak tinggal di daerah mana di Indonesia?

B : Saya tinggal di daerah lippo karawaci.

A : Rumah atau apartment, pak?

B : Dua-duanya ada, tapi saya lebih suka dan sering di apartment.

A : Dengan siapa bapak tinggal?

B : Sama ibu.

A : Apakah bapak sebelumnya pernah berkunjung ke Indonesia?

B : Belum pernah.

A : Apakah bapak sebelumnya mempunyai pengalaman tinggal di luar negeri.

B : Iya, banyak. Saya pernah tinggal di Siangpura, Malaysia, Thailand, masih banyak lagi.

A : Selama tinggal di Indonesia, hal apakah yang mengejutkan bapak?

B : Orang Indonesia ngaret banget. Saya sampe mikir awalnya apa ini meeting saya dicancel ya.

A : Apakah ada perbedaan budaya kerja antara Indonesia dan Korea yang bapak rasakan?

B : Yaa, tentunya ada.

A : Apa sajakah perbedaan budaya kerja atau budaya belajar yang bapak rasakan?

B : Orang Indonesia itu santai banget kerjanya, lama lagi. Mereka suka menunda-nuda pekerjaan. Gak kaya orang Korea yang selalu pengen kerjanya cepat selesai dan rajin.

A : Apakah bapak cocok dengan makanan di Indonesia?

B : Cocok banget. Saya sampe naik 20kg di sini.

A : Apakah bapak cocok dengan keadaan lingkungan di Indonesia?

B : Awalnya sih nggak, tapi ya saya menyesuaikan saja.

A : Apakah bapak cocok dengan cuaca di Indonesia?

B : Cocok sih. Yang penting ada AC ya.

A : Apakah teknologi atau fasilitas umum di Indonesia cocok dan memuaskan bagi bapak?

B : Kurang banget menurut saya.

A : Apakah bapak merasa aman tinggal di Indonesia?

B : Hmm, aman-aman aja. Apa lagi kalau kita punya banyak kenalan atau teman, bakal aman kita.

A : Apakah ada perbedaan dari fasilitas keamanan di Indonesia yang membuat bapak terkejut?

B : CCTV sih ya. Di Indonesia masih kurang banget gak kaya di Korea.

A : Apakah perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia menjadi hal yang mengagetkan bagi bapak?

B : Nggak sama sekali.

A : Apakah ada kebiasaan dari orang Indonesia yang mengejutkan bapak?

B : Orang Indonesia suka terlambat dan suka banget bohong.

A : Maksudnya gimana, pak?

B : Iya, jadi kalau mereka datang terlambat terus saya tanya kenapa terlambat, ada aja mereka alasannya. Alasan yang menurut saya gak mungkin banget, gak masuk logika.

A : Apakah perbedaan dari sifat dan sikap orang-orang di Indonesia dan di Korea mengejutkan bagi bapak?

B : Kaget sih sama kebiasaan buruk mereka, tapi ya memang namanya orang itu kan beda-beda ya.

A : Apakah perbedaan agama di Indonesia dan di Korea mengejutkan bapak?

B : Gak masalah saya. Saya menghargai semua agama.

A : Apakah bapak pernah menggunakan fasilitas kesehatan di Indonesia?
 B : Pernah.
 A : Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak/ibu selama menggunakan fasilitas kesehatan di Indonesia?
 B : Mahal banget biayanya. Kemarin waktu corona saya sempat masuk rumah sakit. Wah, asli prosedurnya banyak dan ribet banget, mahal juga. Malah waktu itu di sebelah saya itu ada anak kecil tapi dia disuruh pulang karena dia gak bisa bayarnya.
 A : Apakah bapak pernah menggunakan fasilitas perbankan di Indonesia?
 B : Pernah.
 A : Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak selama menggunakan fasilitas perbankan di Indonesia?
 B : Narik uangnya cuma bisa sedikit di sini. Itu bener-bener bikin pusing saya awalnya.
 A : Apakah bapak memiliki asuransi kesehatan di Indonesia?
 B : Punya.
 A : Adakah hal yang berbeda dan mengejutkan bapak/ibu mengenai asuransi kesehatan di Indonesia?
 B : Sistemnya sih agak aneh bagi saya.
 A : Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi keadaan mental atau psikis bapak?
 B : Sempat stress sih saya waktu awal-awal datang ke sini.
 A : Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi hubungan interaksi sosial bapak selama tinggal di Indonesia?
 B : Awalnya iya. Apa lagi saya awalnya gak bisa bahasa Indonesia. Tapi lama-lama saya menyesuaikan dengan kebiasaan orang-orang di sini.
 A : Apakah perbedaan dari bahasa menjadi sebuah hal yang menghalangi atau menghambat kegiatan bapak?
 B : Menghambat banget. Saya memang waktu pertama datang itu gak bisa bahasa Indonesia sama sekali. Saya pernah waktu itu ditahan di imigrasi, wah saya gak ngerti sama sekali mereka ngomong apa. Stress banget saya waktu itu.
 A : Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi pekerjaan bapak?
 B : Tentu saja. Apa lagi karena bahasa ya, mereka ngomong apa kan saya gak ngerti juga jadi saya juga bingung mau ngomong yang ada di pikiran saya itu susah.
 A : Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi keadaan psikologis bapak?
 B : Hmm, iya saya rasa sedikit mempengaruhi keadaan psikologis saya.
 A : Apa yang bapak rasakan selama mengalami masa culture shock?
 B : Awalnya ya saya merasa stress, tapi saya juga rasa saya harus berusaha untuk mengerti keadaan ini.
 A : Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling bapak suka?
 B : Saya suka ART dan supir di sini murah banget.
 A : Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling bapak tidak suka?
 B : Macetnya. Sangat membuang-buang waktu saya. Karena saya bisa 4-5 jam di jalanan.
 A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang bapak dapat terima?
 B : Hmm, kalau terima gak terima itu saya prinsipnya dimana saya berada suka atau gak suka ya saya harus terima budayanya itu.
 A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang bapak tidak dapat terima?
 B : -
 A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang dapat bapak anggap sebagai hal yang positif?
 B : Tenaga kerja di Indonesia itu masih banyak dan murah. Baik untuk perkembangan bisnis.
 A : Apakah perbedaan di Indonesia yang dapat bapak anggap sebagai hal yang negatif?
 B : Kalau boleh jujur ya, masalah pungutan-pungutan liar ini terhadap perusahaan saya yang dilakukan oleh aparaturnya Negara itu.
 A : Apakah bapak langsung merasakan culture shock sejak saat bapak tiba di Indonesia?
 B : Iya, bisa dibilang langsung. Saya melihat bandarannya saja kaget, saya pikir terminal bus.
 A : Kapan bapak mulai merasakan adanya culture shock?
 B : -
 A : Selama berapa lamakah bapak merasakan adanya culture shock?
 B : Sekitar 6 bulanan pertama sih.
 A : Setelah berapa lamakah bapak mulai dapat mengatasi masalah culture shock tersebut?
 B : Setelah 6 bulan sampai setahun saya tinggal di sinilah.
 A : Apakah saat ini bapak sudah mulai bisa menerima perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea?
 B : Sudah. Sudah menerima dan terbiasa.

A : Kapan bapak mulai bisa menerima adanya perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea?
 B : Hmm, ya sekarang ini ya. Setelah 2 tahunan tinggal di sini.
 A : Apakah ada cara khusus yang bapak lakukan untuk mengatasi masalah culture shock tersebut?
 B : Hmm, kalau di Korea itu kan kita ada budaya minum ya. Ya jadi selama saya stress itu saya minum terus.
 A : Bapak minum sendiri?
 B : Kadang sendiri. Tapi saya juga mengajarkan budaya minum ini ke karyawan saya, jadi kadang saya minum bareng mereka.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani perbedaan makanan di Indonesia?
 B : Gak ada, karena memang langsung cocok saya sama makanan Indonesia.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia?
 B : No problem bagi saya.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani perbedaan kebiasaan orang-orang di Indonesia?
 B : Kalau ke teman saya pelajari dulu sikap mereka, tarik ulur begitulah. Tapi kalau masalah kantor, ya saya perketat aturan biar karyawan saya juga jadi disiplin.
 A : Apakah bapak mengikuti kelas bahasa Indonesia?
 B : Pernah les 5 bulan. Tapi saya lancar karena bergaul dengan orang Indonesia.
 A : Dengan siapakah bapak belajar bahasa Indonesia?
 B : Saya belajar waktu itu sama guru di UPH.
 A : Jadi selama bapak belum bisa bahasa Indonesia, bagaimana cara bapak menjalani kehidupan sehari-hari?
 B : Waktu awal itu saya memang sempat pakai manager gitu, apa ya translatorlah yang memang membantu saya sehari-hari apa lagi kalau meeting atau urusan pekerjaan gitu.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan agama yang ada di Indonesia?
 B : Memang saya dari dulu selalu respect dengan kepercayaan masing-masing orang.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan budaya kerja di Indonesia?
 B : Iya dengan memperketat aturan kantor saya.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan sifat atau sikap orang-orang di Indonesia?
 B : Hmm, ya itu awalnya saya memang sempat merasa kalau saya dimanfaatkan tapi lama-lama ya saya jadi belajar. Saya pelajari sikap mereka juga, tarik ulur gitu. Jadi sekarang sudah bisa menyesuaikan.
 A : Cara bapak mengatasi kemacetan itu bagaimana, pak?
 B : Saya pakai supir pribadi kadang-kadang. Jadi gak selalu sendiri.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan fasilitas kesehatan di Indonesia?
 B : Yaa, ikuti aturannya saja ya.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan fasilitas perbankan di Indonesia?
 B : Sama, ikuti aturannya saja.
 A : Bagaimanakah cara bapak mengatasi perbedaan fasilitas keamanan di Indonesia?
 B : Ini juga, ikuti aturan yang ada dan selalu jaga sikap.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani perbedaan fasilitas asuransi kesehatan di Indonesia?
 B : Ikuti aturannya juga.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani masalah psikologis yang bapak rasakan akibat dari culture shock?
 B : Yaa dengan minum saja.
 A : Bagaimanakah cara bapak menangani masalah mental yang bapak rasakan akibat dari culture shock?
 B : Sama ya, saya selalu minum untuk menghilangkan stress saya.

SCRIPT WAWANCARA NARASUMBER 3

NOTE:

A : Romiza Casayetha Salsabila (Penulis)

B : Lee Yeo-bin (Narasumber)

A : Berapa usia anda?

B : Usiaku 21 tahun.

A : Sudah berapa lama kamu tinggal di Indonesia?

B : Sudah 3 bulanan tinggal di Indonesia.

A : Atas alasan apakah kamu tinggal di Indonesia?

B : Ayahku memiliki pekerjaan di sini, jadi aku ikut ayah ke sini.

A : Apakah pekerjaan mu?

B : Aku mahasiswi.

A : Kenapa memilih Indonesia sebagai destinasi/tujuan tempat belajarmu?

B : Hmm karena ayah saya. Jadi memang karena saya harus ikut ayah saya ke sini.

A : Tinggal di daerah mana di Indonesia?

B : Aku tinggal di daerah Jakarta Selatan.

A : Tinggal di apartment atau rumah?

B : Di hotel apartment.

A : Dengan siapa kamu tinggal?

B : Aku tinggal hanya dengan ayah saya.

A : Apakah sebelumnya kamu pernah berkunjung ke Indonesia?

B : Belum.

A : Apakah sebelumnya kamu memiliki pengalaman tinggal di luar negeri?

B : Tidak, ini pertama kalinya bagiku.

A : Selama tinggal di Indonesia, hal apakah yang mengejutkan kamu?

B : Aku terkejut melihat jalana di sini yang macet sekali.

A : Apakah ada perbedaan budaya belajar antara Indonesia dan Korea yang kamu rasakan?

B : Sampai saat ini saya masih belajar online, jadi belum terlalu merasakan perbedaan budaya belajar.

A : Jadi belum merasakan perbedaan budaya belajar ya?

B : Iya, belum.

A : Apakah kamu cocok dengan makanan di Indonesia?

B : Iya, cocok. Terutama nasi goreng aku sangat suka.

A : Apakah kamu cocok dengan keadaan lingkungan di Indonesia?

B : Iya, karena keadaan lingkungannya lebih baik dari yang aku bayangkan jadi sejauh ini masih cocok.

A : Apakah kamu cocok dengan cuaca di Indonesia?

B : Iya. Walaupun cuacanya panas, tapi tidak lembab, jadi bagus menurutku.

A : Apakah teknologi atau fasilitas umum di Indonesia cocok dan memuaskan bagi kamu?

B : Hmm sebenarnya aku belum terlalu banyak pergi dan mencoba fasilitas umum di sini, tapi karena aku tinggal di Jakarta jadi sejauh ini masih baik.

A : Apakah kamu merasa aman tinggal di Indonesia?

B : Kalau aku pergi dengan ayahku aku merasa aman, tapi kalau aku pergi sendiri aku suka takut karena aku sulit untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal dan mobil di sini sangat banyak dan jalannya sangat cepat.

A : Apakah ada perbedaan dari fasilitas keamanan di Indonesia yang membuat kamu terkejut?

B : Hmm aku sempat kaget saat aku pergi ke sebuah mall besar dan kita harus membuka tasku untuk diperiksa.

A : Apakah perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia menjadi hal yang mengagetkan bagi kamu?

B : Hmm tidak, karena professorku di Korea banyak yang dari Indonesia jadi saya sudah sering melihat gaya berpakaian seperti itu.

A : Apakah ada kebiasaan dari orang Indonesia yang mengejutkan kamu?

B : Saya kaget saat tahu kalau mereka harus puasa saat bulan ramadhan dan beribadah di waktu subuh.

A : Apakah perbedaan dari sifat dan sikap orang-orang di Indonesia dan di Korea mengejutkan bagi kamu?

B : Iya, orang-orang Indonesia ramah-ramah berbeda dengan orang-orang Korea.

A : Apakah perbedaan agama di Indonesia dan di Korea mengejutkan kamu?

B : Hmm mungkin lebih ke perasaan takjub karena orang-orang di sini rata-rata beragama islam.

A : Apakah kamu pernah menggunakan fasilitas kesehatan di Indonesia?

B : Belum pernah.

A : Jadi kamu belum mengalami hal yang berbeda dan mengejutkan dari fasilitas kesehatan di Indonesia ya?

B : Iya.

A : Apakah kamu pernah menggunakan fasilitas perbankan di Indonesia?

B : Belum pernah juga.

A : Oke, jadi kamu belum merasakan ada hal yang berbeda dan mengejutkan dari fasilitas perbankan di Indonesia ya?

B : Iya.

A : Apakah kamu memiliki asuransi kesehatan di Indonesia?

B : Aku tidak tahu, tapi sepertinya tidak punya.

A : Baik, jadi kamu belum juga merasakan adanya hal yang berbeda dan mengejutkan dari asuransi kesehatan di Indonesia ya?

B : Iya.

A : Apakah perbedaan-perbedaan yang ada ini mempengaruhi keadaan mental atau psikis kamu?

B : Hmm, sejauh ini tidak.

A : Jadi kamu tidak merasa stress selama tinggal di Indonesia?

B : Hmm tidak terlalu stress.

A : Apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi hubungan interaksi sosial kamu selama tinggal di Indonesia?

B : Mungkin sedikit.

A : Susah tidak bergaul atau mencari teman Indonesia?

B : Cukup sulit bagiku.

A : Apakah perbedaan dari bahasa menjadi sebuah hal yang menghalangi atau menghambat kegiatan sehari-hari kamu?

B : Iya. Perbedaan bahasa ini cukup menghambat kegiatanku karena aku tidak terlalu lancar berbahasa Indonesia.

A : Apa yang kamu rasakan selama mengalami masa culture shock?

B : Aku terus berusaha untuk beradaptasi dan melakukan kegiatan sehari-hariku senormal mungkin.

A : Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling kamu sukai?

B : Aku suka orang-orang Indonesia mudah tersenyum dan baik hati.

A : Apa perbedaan yang ada di Indonesia yang paling kamu tidak sukai?

B : Hmm suara adzan yang terdengar sangat keras.

A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang kamu dapat terima?

B : Aku percaya suatu saat aku dapat menerima semuanya.

A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang kamu tidak dapat terima?

B : Hmm tidak ada perbedaan yang sangat sulit untuk aku terima sejauh ini.

A : Apakah ada perbedaan di Indonesia yang dapat kamu anggap sebagai hal yang positif?

B : Orang-orang Indonesia memiliki sifat yang positif dan itu merupakan hal yang baik.

A : Apakah perbedaan di Indonesia yang dapat kamu anggap sebagai hal yang negatif?

B : Hmm menurutku sifat positif mereka itulah yang terkadang membuatku jadi tidak nyaman.

A : Apakah kamu langsung merasakan culture shock sejak saat tiba di Indonesia?

B : Iya. Aku langsung merasakannya.

A : Apakah kamu merasakan culture shock sampai sekarang?

B : Iya, aku masih merasakannya sampai sekarang.

A : Jadi kamu belum bisa mengatasi masalah culture shock ini ya?

B : Iya, belum.

A : Apakah saat ini kamu sudah mulai bisa menerima perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea?

B : Belum. Masih ada beberapa perbedaan yang belum bisa saya terima sepenuhnya.

A : Apakah ada cara khusus yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah culture shock ini?

B : Hmm menurutku cara terbaiknya adalah dengan tinggal dalam kurun waktu yang lama di sini dan beradaptasi dengan perbedaan yang ada.

A : Bagaimanakah cara kamu menangani perbedaan makanan di Indonesia?

B : Tidak ada, karena aku cocok dengan makanan Indonesia.

A : Bagaimanakah cara kamu menangani perbedaan cara berpakaian wanita di Indonesia?

B : Tidak menjadi sebuah masalah bagiku.

A : Bagaimanakah cara kamu menangani perbedaan kebiasaan orang-orang di Indonesia?
B : Dengan cara selalu berusaha untuk mengerti dan menerima perbedaan itu.
A : Apakah kamu mengikuti kelas bahasa Indonesia?
B : Iya. Aku belajar bahasa Indonesia selama 2 tahun sebelum datang ke sini.
A : Dengan siapakah kamu belajar bahasa Indonesia?
B : Di tempat les, dengan professor dari Indonesia.
A : Kamu sudah belajar bahasanya sebelum datang ke sini tapi kamu masih merasakan adanya hambatan bahasa ya?
B : Iya, sulit untuk berkomunikasi secara langsung.
A : Bagaimanakah cara kamu mengatasi perbedaan agama yang ada di Indonesia?
B : Hmm aku tidak bisa melakukan apapun akan hal itu, jadi aku berusaha untuk mengerti perbedaan itu.
A : Bagaimanakah cara kamu mengatasi perbedaan budaya belajar di Indonesia?
B : Aku belum merasakan perbedaan budaya belajar, jadi belum ada yang dapat aku lakukan.
A : Bagaimanakah cara kamu mengatasi perbedaan sifat atau sikap orang-orang di Indonesia?
B : Aku belum memiliki teman Indonesia, jadi ya selama ini aku selalu mencoba untuk mengerti sifat orang-orang yang aku temui.
A : Bagaimanakah cara kamu mengatasi perbedaan fasilitas keamanan di Indonesia?
B : Tentu aku selalu mengikut semua aturan yang ada di sini dalam menjalani kegiatan sehari-hariku.
A : Bagaimana cara kamu mengatasi kemacetan di Indonesia?
B : Tidak ada yang dapat aku lakukan, aku juga tidak ingin naik kendaraan umum jadi aku bersyukur karena memiliki supir.
A : Bagaimanakah cara kamu menangani masalah psikologis atau mental yang kamu rasakan akibat dari culture shock?
B : Sejauh ini aku tidak terlalu tertekan karena keadaan ini, jadi aku selalu berusaha mengerti dan mencoba untuk bisa segera beradaptasi agar terhindar dari masalah itu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Romiza Casayetha Salsabila
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon : 081288637366
Hobi : Menyanyi, Menonton dan Olah raga
Alamat : Jl. Adhyaksa VI No. D18 RT 003/RW 005, Kel.
Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan,
12440.
E-mail : romizacs@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004 – 2010 : Al-Azkar Islamic Elementary School
2010 – 2013 : SMPN 11 Jakarta
2013 – 2016 : SMAN 46 Jakarta
2018 – 2022 : Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Nasional

Bab 1 Romiza

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	4 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2 %
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
4	docplayer.info Internet Source	1 %
5	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
8	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	1 %
9	wartakota.tribunnews.com Internet Source	1 %

10	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.antaranews.com Internet Source	<1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
15	ibii-us.org Internet Source	<1 %
16	lowker.my.id Internet Source	<1 %
17	transformasiguru1malaysia.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Bab 2 Romiza

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

2%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1%

4

www.ijessnet.com

Internet Source

1%

5

Submitted to Deakin University

Student Paper

<1%

6

core.ac.uk

Internet Source

<1%

7

en.wikipedia.org

Internet Source

<1%

8

ijah.cgrd.org

Internet Source

<1%

9

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%

10	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
11	adiatmoko.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	adoc.tips Internet Source	<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	epdf.pub Internet Source	<1 %
15	hasninurfasiha.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
17	moam.info Internet Source	<1 %
18	news.okezone.com Internet Source	<1 %
19	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
20	susilawatilawati.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	www.jw.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Bab 3 Romiza

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bhaswarapradhana.blogspot.com

Internet Source

<1%

2

ceritanet.wordpress.com

Internet Source

<1%

3

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

4

pure.uva.nl

Internet Source

<1%

5

terokaborneo.com

Internet Source

<1%

6

www.tabanankab.go.id

Internet Source

<1%

7

www.tempo.co

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Bab 4 Romiza

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ipi.portalgaruda.org

Internet Source

2%

2

rezarehan.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

